

MOTIVATION PARENTS CHOOSE TUTORING OMAR PEKANBARU LEARNING IN PEKANBARU CITY

Oleh:

Putri Hasimah

mpuputrihasimah@gmail.com

Supervisor : Drs. H. Nurhamlin, MS

Department of Sociology

Faculty of Social and Political Sciences University of Riau

Campus Bina Widya Jl. H. R. Soebrantas Km. 12,5 Simpang Baru, Panam

Pekanbaru-Riau

ABSTRACT

The parents enthusiasts of making their children succeed in education were so big, they were racing and competing among them to choose and send their children to the best non formal education institution or simply a private course. The rapid growth of private courses in Pekanbaru city was caused by the high response and willingness of parents to send their children to study in a private course. Parents enthusiasts were bigger than their children enthusiasts in joining and studying in a private course, rarely the willingness and intention of studying in a private course purely came from the children because most of them were forced by their parents. The purpose of this study was to find out the parents characteristics and their motivation in choosing Omar Pekanbaru course as the nonformal educational institution to help their children in learning. This study applied descriptive qualitative analysis approach, which the number of the sample was 10 persons that were chosen by using purposive sampling method. They were parents who had chosen and sent their children to Omar Pekanbaru course for the last two years. The finding of the study indicated that parents motivation to send their children in Omar Pekanbaru course consisted of intrinsic motivation and extrinsic motivation and their characteristics were different in terms of their profession, educational background, income, family member, and tribe.

Keyword : parents, motivation, characteristics

MOTIVASI ORANGTUA MEMILIH BIMBINGAN BELAJAR OMAR PEKANBARU DI KOTA PEKANBARU

Oleh:

Putri Hasimah

mpuputrihasimah@gmail.com

Dosen Pembimbing : Drs. H. Nurhamlin, MS

Jurusan Sosiologi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau

Kampus Bina Widya Jl. H. R. Soebrantas Km. 12,5 Simpang Baru, Panam

Pekanbaru-Riau

ABSTRAK

Antusiasme orangtua sangat besar untuk menjadikan anak mereka berhasil dibidang pendidikan, sekarang ini orangtua saling berlomba – lomba memilih bimbingan belajar yang terbaik ditengah ramainya bimbingan belajar yang ada di Kota Pekanbaru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik orangtua yang memilih bimbingan belajar Omar Pekanbaru dan mengetahui motivasi orangtua memilih bimbingan belajar Omar Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis kualitatif deskriptif, dalam penelitian ini menggunakan metode pengambilan subjek penelitian yaitu metode purposive sampling dimana subjek penelitian ini berjumlah 10 orangtua yang sudah bergabung di bimbingan belajar Omar Pekanbaru selama dua tahun. Hasil dari penelitian ini menjelaskan motivasi orangtua memilih bimbingan belajar Omar Pekanbaru terdiri dari motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik, sedangkan karakteristik orangtua yang memilih bimbingan belajar Omar Pekanbaru memiliki latar belakang yang berbeda baik dari pekerjaan, tingkat pendidikan, pendapatan orangtua, jumlah tanggungan dan suku.

Kata kunci : orangtua, motivasi, karakteristik

Latar Belakang

Semua orangtua tentunya menginginkan buah hatinya tumbuh menjadi pribadi yang bak, cerdas, dan berkualitas. Hal itu dalam prosesnya tidak bisa lepas dari peran seorang pendidik dan orangtua. Oleh karena itu, dalam konteks pendidikan orangtua sangat berpengaruh terhadap anak dari pada guru sekolah.

Pendidikan merupakan hal lain yang sering menjadi alasan konflik hubungan orangtua dan remaja (anak). Banyak aspek dari topik ini yang menjadi pendorong perbedaan tersebut, pemilihan jenjang pendidikan, jenis pendidikan, bidang studi, dan pilihan tempat pendidikan bagi anaknya (T.O. Ihromi. 1999 : 130).

Peran serta masyarakat dalam pendidikan meliputi peran serta perorangan, kelompok, keluarga, organisasi profesi, pengusaha dan organisasi kemasyarakatan dalam penyelenggaraan dan pengendalian mutu pelayanan pendidikan. Untuk itulah perlu adanya kerja sama dari berbagai pihak khususnya orangtua sebagai pendidikan di rumah (Ary H.Gunawan, 2005 : 164).

Upaya meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia merupakan usaha besar dan berjangka waktu panjang, karena masalahnya menyangkut masalah pendidikan bangsa. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia harus melalui pendidikan yang baik dan terarah.

Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan menurut Undang – Undang RI No. 2 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional Bab 2 Pasal 3 yang menyatakan “ Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi

peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Dewasa ini kesadaran masyarakat tentang pentingnya pendidikan semakin meningkat, saat ini Nampak keinginan masyarakat memilih pendidikan yang baik untuk anaknya, sehingga kecenderungan orangtua dalam memilih lembaga pendidikan bagi anaknya bukannya tidak memiliki alasan yang kuat, akan tetapi didasari oleh keinginan agar anaknya mempunyai bekal yang cukup dalam menjalani hidup.

Salah satu lagkah orangtua selain menyekolahkan anak mereka disekolah yang dirasa memenuhi kriteria yaitu langkah orangtua dalam memilih lembaga bimbingan belajar untuk anaknya. Menurut orangtua, adanya kerjasama antara pendidikan formal dan pendidikan non formal akan lebih maksimal dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional itu sendiri.

Lembaga bimbingan belajar adalah salah satu lembaga pendidikan dibawah pengolahan swasta yang bergerak dalam bidang jasa peningkatan dan pengembangan kemampuan serta konsultasi belajar siswa.

Antusiasme orangtua sangat besar untuk menjadikan anak mereka berhasil dibidang pendidikan. Orangtua sangat mempercayai pendidikan non formal (bimbingan belajar) bisa membantu mereka dalam mewujudkan impiannya. Sekarang ini orangtua berlomba – lomba memilih bimbingan belajar yang terbaik ditengah ramainya bimbingan belajar yang ada.

Orangtua lebih antusias dibandingkan dengan anaknya sendiri untuk mengikutkan anak mereka ke lembaga bimbingan belajar tak jarang anak – anak

yang mengikuti bimbingan belajar bukan atas dasar keinginan dan kesadaran sendiri melainkan bujukan dan paksaan dari orangtua mereka. Berikut beberapa bimbingan belajar yang ada di Kota Pekanbaru :

Tabel 1.1 Daftar beberapa Bimbingan Belajar yang ada di Kota Pekanbaru

No	Nama Bimbingan Belajar	Alamat
1.	Quantum Revolution	Jalan Jendral A.Yani /No.42A /Kota Baru Pekanbaru Kota
2.	Padjadjaran	Jalan Bukit Barisan /Tangkerang Timur, Tenayan Raya, Kota Pekanbaru
3.	Super Bimbel Gamaliel Science Center (GSC)	Jalan Riau Ujung /No. 88i /Air Hitam, Payung Sekaki, Kota Pekanbaru
4.	Omar Pekanbaru	Jalan Paus /No. 42A /Tangkerang Barat, Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru
5.	Primagama	Jalan Harapan Raya /No. 31AB/ Tangkerang Selatan, Kota Pekanbaru
6.	Ocean Education Pekanbaru	Jalan Paus /No. 69 /Tangkerang Barat, Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru
7.	Ganesh Operation	Jalan Jendral A.Yani /No. 76 /Cinta Raja Sail, Kota pekanbaru
8.	GAMA UI	Jalan Melur /Senapelan / Kota Pekanbaru

9.	Smart Centre Private	Jalan HR, Soebrantas Panam /Komplek BRP Blok L /No. 5 Tuah Karya,Tampan/Kota Pekanbaru
10.	Kumon	Jalan Melur /Senapelan / Kota Pekanbaru
11.	Bimba AIUEO	Jalan Lobak Ujung / No. 97 / Tampan / Kota Pekanbaru

Sumber : www.carialamat.net

Orangtua semestinya memahami betul bagaimana keadaan anaknya, orangtua seharusnya mendiskusikan terlebih dahulu bersama anak sebelum memasukkan anaknya pada sebuah bimbingan belajar.

Hal ini sesuai dengan fungsi keluarga sebagai pendidikan, karena keluarga la yang bertanggung jawab dan berperan aktif dalam memberikan pendidikan dalam keluarga. Orangtua harus mendampingi anak dalam belajar, orangtua juga selalu menanyakan bagaimana perkembangan pelajaran – pelajaran yang dipelajari anak.

Di kota Pekanbaru kita bisa menjumpai berbagai bimbingan belajar, satu dari sekian banyak bimbingan belajar yang ada adalah bimbingan belajar Omar Pekanbaru.

Pada awal kemunculannya bimbingan belajar ini bernama bimbingan belajar Omar Sempoa tetapi karena semakin berkembangnya zaman sehingga sempoa lama – kelamaan kurang diminati oleh siswa, maka pihak Omar merubh konsep mereka menjadi bimbingan belajar seperti umumnya dengan kelebihan adanya tambahan pelajaran sempoa dan membaca iqra, dan mengganti

nama menjadi bimbingan belajar Omar Pekanbaru.

Bimbingan belajar Omar Pekanbaru juga membuka kelas untuk anak – anak pra sekolah yaitu kelas Calistung (membaca, menulis, dan berhitung).

Tabel 1.2 Jumlah Siswa yang Mengikuti Bimbingan Belajar Omar Pekanbaru

No.	Tahun	Program Kelas			Jumlah siswa
		Calistung	Reguler	Privat	
1.	2014	6 Siswa	22 Siswa	5 Siswa	33 Siswa
2.	2015	15 Siswa	32 Siswa	6 Siswa	53 Siswa
3.	2016	23 Siswa	36 Siswa	6 Siswa	65 Siswa
Jumlah Seluruh Siswa					151 Siswa

Sumber : Data Olahan Bimbingan Belajar Omar Pekanbaru

Orangtua tidak perlu khawatir dengan pelajaran yang diberikan oleh bimbingan belajar Omar Pekanbaru, karena kurikulum yang ada di bimbingan belajar Omar mengikuti kurikulum yang sama dengan sekolah siswa.

Bimbingan belajar Omar Pekanbaru berfokus pada keaktifan siswa dan membantu siswa dalam mengerjakan pekerjaan rumah. Metode belajar pada bimbingan belajar Omar Pekanbaru menerapkan metode belajar group dengan tingkat yang sama, dimana satu group berisi maksimal 5 orang siswa.

Melalui bimbingan belajar memang siswa jauh lebih fokus dan mengerti dalam belajar. materi yang diajarkan juga lebih tergantung kepada kebutuhan siswa. Pada hakekatnya orangtua merupakan pendidik utama di masyarakat tetapi orangtua lebih memilih bimbingan belajar dibandingkan belajar dirumah bersama anaknya.

Berdasarkan penjelasan mengenai fenomena banyaknya orangtua yang memilih lembaga bimbingan belajar, maka penulis menjadikan masalah “*Motivasi Orangtua Memilih Bimbingan Belajar Omar Pekanbaru di Kota Pekanbaru*”.

Rumusan Masalah

Yang menjadi fokus dalam masalah penelitian ini adalah :

1. Bagaimana karakteristik orangtua yang memilih bimbingan belajar Omar Pekanbaru?
2. Apa yang menjadi motivasi orangtua memilih bimbingan belajar Omar Pekanbaru?

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui karakteristik orangtua yang memilih bimbingan belajar Omar Pekanbaru
2. Untuk mengetahui motivasi orangtua memilih bimbingan belajar Omar Pekanbaru

Manfaat Penelitian

1. Sebagai tambahan pengetahuan bagi penulis untuk mengetahui perkembangan ilmu pengetahuan pada umumnya dan sosiologi keluarga pada khususnya mengenai motivasi orangtua dalam memilih bimbingan belajar Omar Pekanbaru

2. Sebagai bahan masukan bagi peneliti yang tertarik dengan topik penelitian ini untuk melanjutkan atau meneliti lebih dalam mengenai motivasi orangtua dalam memilih bimbingan belajar Omar Pekanbaru
3. Sebagai manfaat bagi lembaga bimbingan belajar Omar Pekanbaru dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk pengambilan kebijaksanaan sebagai upaya mengembangkan mutu pendidikan dan melakukan strategi pemasaran berikutnya agar lebih baik lagi dan menambah khasanah ilmu pengetahuan khususnya ilmu sosiologi keluarga dari sisi akademis.

Tinjauan Pustaka

Teori Motivasi

Motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah aktif. Motivasi menjadi aktif pada saat tertentu terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan mendesak.

Motivasi adalah suatu konsep yang dapat digunakan ketika memulai dan berperilaku secara langsung sesuai dengan yang dikehendaki oleh pemimpin serta golongan (James Gibson Wancevich dan Donnelly 1985 : 100). Menurut MC. Donald, motivasi adalah perubahan energy dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “Felling” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.

Dengan kata lain motivasi adalah dorongan, kemauan, faktor dan alasan individu atau kelompok untuk melakukan suatu tindakan tertentu guna mencapai tujuan tertentu pula, baik itu kemauan sendiri atau faktor dorongan individu lain.

Motivasi dapat dibedakan menjadi dua yaitu motivasi intrinsik dan motivasi

ekstrinsik (Herminarto Sofyan dan Hamzah B. Uno 2012 : 6).

Motivasi intrinsik adalah dorongan atau keinginan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk melakukan suatu perbuatan guna mencapai tujuan tertentu, Motivasi ekstrinsik sangat berbanding terbalik dengan motivasi instrinsik, karena motivasi ekstrinsik adalah dorongan atau alasan – alasan individu atau kelompok untuk melakukan suatu perbuatan atau tindakan guna mencapai tujuan bukan dari dalam diri individutersebut, melainkan karena adanya dorongan dari luar individu.

Tindakan Sosial

Pada tingkat yang paling mendasar, tindakan menunjuk kepada aktifitas – aktifitas manusia, yakni segala sesuatu yang dilakukan oleh manusia (Imam Santosa, 2011 : 3). Tindakan sosial atau perilaku sosial ialah tindakan atau perilaku, dimana arti subjektifitas yang terlibat, berkaitan dengan pribadi orang lain atau golongan lain (Anthony Giddens, 1986 : 180). Menurut weber ada 4 tindakan sosial yaitu :

1. Tindakan tradisional

Tindakan tradisional merupakan tipe tindakan sosial yang bersifat nonrasional. Kalau seorang individu memperlihatkan perilaku karena kebiasaan, tanpa refleksi yang sadar atau direncanakan, perilaku seperti inidigolongkan sebagai tindakan tradisional.

2. Tindakan afektif

Tipe tindakan ini ditandai oleh dominasi perasaan atau emosi tanpa refleksi intelektual atau perencanaan yang sadar. Seseorang yang sedang mengalami perasaan meluap – luap seperti cinta,

kemarahan, ketakutan atau kegembiraan, dan secara spontan mengungkapkan perasaan itu tanpa refleksi, berarti sedang memperlihatkan tindakan afektif.

Tindakan itu benar – benar tidak rasional karena kurangnya pertimbangan logis, ideology, atau rasionalitas lainnya.

3. Tindakan rasionalitas yang berorientasi nilai

Dibandingkan dengan rasionalitas instrumental, sifat rasionalitas yang berorientasi nilai yang penting adalah bahwa alat – alat hanya merupakan obyek pertimbangan dan perhitungan yang sadar; tujuan – tujuannya sudah ada dalam hubungannya dengan nilai - nilai individu yang bersifat absolute atau merupakan nilai akhir baginya

4. Tindakan rasionalitas instrumental

Tindakan rasionalitas yang paling tinggi ini meliputi pertimbangan dan pilihan yang sadar yang berhubungan dengan tujuan tindakan itu dan alat yang dipergunakan untuk mencapainya. Individu dilihat sebagai memiliki macam – macam tujuan yang mungkin diinginkannya, dan atas dasar suatu kriterium menentukan satu pilihan di antara tujuan – tujuan yang saling bersaing ini. Individu itu lalu menilai alat yang mungkin dapat dipergunakan untuk mencapai tujuan yang dipilih tadi.

Teori Pilihan Rasional

Coleman mengemukakan bahwa teori pilihan rasional memiliki dua sisi, pertama adalah pandangannya tentang tindakan sosial sebagai tindakan bertujuan, sedangkan yang kedua adalah komitmen terhadap berbagai bentuk metodologi individualities tempat struktur dan institusi dipandang sebagai produk tindakan sosial.

Teori pilihan rasional memusatkan perhatiannya pada aktor. Aktor dipandang sebagai manusia yang mempunyai tujuan atau mempunyai maksud, artinya aktor mempunyai tujuan dan tindakannya tertuju pada upaya untuk menjabai tujuan itu.

Teori pilihan rasional tidak menghiraukan apa yang menjadi pilihan atau apa yang menjadi sumber pilihan aktor, yang penting adalah kenyataan bahwa tindakan dilakukan untuk menjabai tujuan yang sesuai dengan tingkatan aktor.

Meskipun teori pilihan rasional berawal dari tujuan atau maksud aktor, namun teori ini memperhatikan sekurang – kurangnya dua pemaksa tindakan. Pemaksa pertama adalah keterbatasan sumber, keterbatasan sumber adalah pemikiran tentang biaya kesempatan atau biaya yang berkaitan dengan rentetan tindakan berikutnya yang sangat menarik namun tak jadi dilakukan.

Sedangkan sumber pemaksa kedua atas tindakan aktor individual adalah lembaga sosial, aktor individual biasanya akan merasa tindakannya diawasi sejak lahirnya hingga mati oleh aturan keluarga dan sekolah, hukum dan peraturan, kebijakan tegas.

Pengertian Orngtua

Orangtua adalah orang yang pertama bertanggung jawab penuh terhadap anak untuk membesarkan anaknya sehingga tumbuh menjadi besar dan dewasa, dengan memberikan kasih sayang yang tulus baik berupa moril maupun materil karena adanya pertalian darah yang erat, dengan harapan kelak anak – anaknya tumbuh menjadi anak yang cerdas, berguna bagi keluarga, agama, bangsa dan Negara.

Orangtua dalam hal ini adalah ayah dan ibu yang mempunyai kedudukan masing –

masing, dimana ayah sebagai kepala keluarga dan ibu sebagai ibu rumah tangga atau orangtua kedua setelah ayah. Namun pada hakekatnya keduanya mempunyai tugas dan tanggung jawab yang sama dalam memelihara, membina, mendidik dan memenuhi kebutuhan anak – anaknya (Purwanto. 1991:9192).

Peran orangtua tidak pernah mengenal batas sampai kapan pun, bahkan orangtua adalah pendidik pertama bagi anak – anaknya dilingkungan keluarga. Kasih sayang orangtua terhadap anak – anaknya dilakukan dengan tulus, ikhlas, dan murni tanpa mengharapkan imbalan apapun dari anak – anaknya kelak walaupun ketika melahirkan nyawa orangtua menjadi taruhannya.

Tanggung Jawab Orangtua

Sebelum anak dewasa, orangtua berkewajiban untuk mendidik anaknya dengan berbagai ilmu pengetahuan dan keterampilan seperti anak diajari berbicara, diajari berhitung, diajari membaca dan sebagainya. Ketika anak mencapai usia belajar maka orangtua harus bertanggung jawab memasukkan anaknya ke sekolah dan membiayai pendidikannya di sekolah.

Abu ahmadi mengemukakan keluarga adalah wadah yang sangat penting diantara individu dan grup, dan merupakan kelompok sosial individu yang pertama dimana anak – anak menjadi anggotanya. Dan keluarga sudah barang tentu yang pertama menjadi tempat untuk mengadakan sosialisasi dengan anak – anak. Ibu, ayah, dan saudara – saudaranya adalah orang pertamanya dimana anak mengadakan kontak sosial dan pertama pula untuk mengajarkan hal – hal tertentu kepada anak itu sampai anak memasuki sekolah.

Peran orangtua dalam membina anak pada garis besarnya terbagi dua yaitu mensejahterakan kebutuhan fisik/jamani dan kebutuhan mental/rohani. Terhadap hal ini redaktur majalah keluarga megemukakan diantara bentuk perwujudan tanggung jawab dalam membina anak adalah dengan mensejahterakan anak itu meliputi fisik/jasmani dan mental/rohani.

Metode Penelitian

Lokasi Penelitian

Bimbingan belajar Omar Pekanbaru tersebar di tiga wilayah tetapi setelah peneliti melakukan observasi, bimbingan belajar yang tetap beroperasi hanya satu yaitu di jalan Paus No. 46 A Pekanbaru. Oleh karena itu peneliti memilih lokasi penelitian di Bimbingan Belajar Omar Pekanbaru.

Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini metode pengambilan subjek yang peneliti gunakan adalah metode purposive sampling, dimana peneliti menentukan subjek penelitian yang memenuhi kriteria yang peneliti tentukan sendiri. Informan yang ada dalam penelitian ini berjumlah sepuluh orang yaitu orangtua siswa yang anaknya masih aktif bergabung selama dua tahun pada bimbingan belajar Omar Pekanbaru.

Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari orangtua siswa bimbingan belajar Omar Pekanbaru melalui wawancara, sedangkan data sekunder penelitian ini diperoleh dari sumber yang tersedia di bimbingan belajar Omar Pekanbaru yang berhubungan dengan data jumlah siswa, jumlah guru, dan sejarah

terbentuknya bimbingan belajar Omar Pekanbaru.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara dilakukan guna mendapatkan data terkait motivasi orangtua memilih bimbingan belajar di Omar, wawancara dilakukan secara langsung dan peneliti terlebih dahulu membuat pedoman wawancara.

Observasi (pengamatan) peneliti melakukan observasi untuk memperoleh pemahaman tentang keadaan diskusi atau proses belajar yang dilakukan di bimbingan belajar Omar Pekanbaru. Dokumentasi pengumpulan data dengan cara menggunakan data – data yang sudah ada dari bimbingan belajar Omar Pekanbaru yang terkait dengan hal – hal yang penulis teliti dilapangan.

Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis data kualitatif deskriptif yaitu menyimpulkan hasil penelitian dalam bentuk kalimat. Dilakukannya penelitian kualitatif ini untuk memahami suatu fenomena sosial yang dilihat dari sudut perspektif partisipan.

Dalam penelitian ini aktor adalah pelaku utama atau subyek yaitu orangtua siswa yang memiliki ketertarikan terhadap sumber daya yaitu guru bimbingan belajar anaknya. Aktor melihat bahwa bimbingan belajar dapat meningkatkan prestasi anaknya, aktor menganggap memilih bimbingan belajar untuk anaknya merupakan sesuatu

yang rasional karena aktor memiliki kekuatan dalam menentukan pilihannya terhadap sumber daya.

Pembahasan

Karakteristik Orangtua Memilih Bimbingan Belajar Omar Pekanbaru

Karakteristik adalah seseorang yang mempunyai sifat khas sesuai dengan perwatakan tertentu yang membedakannya dengan orang lain. Karakteristik yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu latar belakang orangtua yang memilih bimbingan belajar Omar Pekanbaru yang meliputi pekerjaan, pendidikan, penghasilan, jumlah tanggungan dan suku. Berikut ini penjelasannya :

Pekerjaan

pekerjaan adalah kegiatan yang harus dilakukan orang untuk memenuhi kebutuhannya setiap hari, kebutuhan pokok adalah kebutuhan yang harus segera di penuhi dan tidak bisa untuk ditunda misalnya makan, minum, pakaian, membeli alat kebutuhan sekolah dan sebagainya. Untuk memperoleh kebutuhan harus diperlukan uang, uang diperoleh dari bekerja. ada pekerjaan yang menghasilkan barang dan ada pula pekerjaan yang menghasilkan jasa.

Tingkat Pendidikan

pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan, dimana pendidikan dapat menyongsong kehidupan yang cerah dimasa depan baik bagi diri sendiri, sosial, lingkungan, nusa, bangsa, dan agama. Tanpa adanya pendidikan kualitas diri sendiri juga akan sangat rendah yang juga berpengaruh pada kualitas berbangsa dan bernegara. Tingkat pendidikan seseorang akan berpengaruh dengan perkembangan potensi yang dimilikinya termasuk potensi

emosional, pengetahuan, sikap dan keterampilan.

Jumlah Pendapatan

pendapatan merupakan sesuatu yang diperoleh seseorang baik uang atau barang dari orang lain atas usaha atau pekerjaan yang dilakukannya. Pendapatan orangtua adalah penghasilan orangtua berupa uang yang diterima sebagai balas jasa dari kegiatan baik dari sector formal dan informal. Besar kecilnya pendapatan yang diterima oleh setiap orang akan berbeda antara satu dengan yang lain, hal ini karena dipengaruhi oleh keadaan orang tersebut dalam melakukan berbagai macam kegiatan sehari – hari.

Orangtua yang memiliki pendapatan tergolong menengah keatas akan memberikan fasilitas belajar baik sarana maupun prasarana yang memadai sesuai dengan pendapatan orangtuanya, tetapi sebaliknya dengan orangtua yang pendapatannya rendah akan sulit untuk memenuhi kebutuhan belajar anaknya. memenuhi kebutuhan anak pasti akan bisa meningkatkan prestasi anak dalam pendidikan.

Orangtua yang memberikan fasilitas belajar yang mendukung selalu mengharapkan prestasi yang meningkat dari anaknya.

Jumlah Tanggungan

jumlah tanggungan adalah anggota keluarga yang dapat menjadi tanggungan sepenuhnya apabila anggota keluarga tersebut tidak mempunyai penghasilan dan belum bekerja. anak didalam sebuah keluarga merupakan jumlah tanggungan yang tetap selama anak belum bekerja dan mendapatkan penghasilan, jumlah tanggungan setiap keluarga berbeda – beda.

Suku

suku merupakan gabungan sosial yang dibedakan dari golongan – golongan sosial karena mempunyai ciri – ciri paling mendasar dan umum berkaitan dengan asal usul dan tempat asal serta kebudayaan. Setiap daerah di Indonesia memiliki beragam suku dengan adat istiadat yang berbeda – beda.

Motivasi Intrinsik Orangtua Memilih Bimbingan Belajar Omar Pekanbaru

Kebutuhan

Memilih bimbingan belajar untuk anak merupakan sebuah kebutuhan bagi orangtua dalam penelitian ini, menurut orangtua bimbingan belajar dapat meningkatkan prestasi anak disekolah, bergabung dengan bimbingan belajar membuat anak menjadi lebih bisa memahami pelajaran yang dirasa belum paham disekolah.

Selain itu karena kesibukan dalam bekerja membuat orangtua memiliki waktu yang terbatas untuk mengawasi anaknya belajar dirumah, orangtua juga memilih bimbingan belajar agar memberi kemudahan pada anak akan pelajaran – pelajaran disekolah. Orangtua merasa yakin jika lingkungan belajar anak lebih terkontrol dengan memilih bimbingan belajar dibandingkan jika anak hanya dirumah bermain gadget.

Pengetahuan Kemajuan Diri Sendiri

Tingkat pendidikan yang berbeda – beda dari masing – masing orangtua membuat orangtua merasa sedikit kesulitan dalam membantu anaknya dalam belajar,

belum lagi orangtua sekarang merasa jika pelajaran anak – anak mereka jauh lebih sulit dibandingkan dengan pelajaran ketika dirinya bersekolah dulu, tak jarang banyak orangtua yang kesulitan dalam membantu anaknya dalam belajar untuk menyelesaikan tugas – tugas sekolahnya kesadaran inilah yang membuat orangtua terdorong untuk memilih bimbingan belajar. tingkat pendidikan orangtua berkaitan dengan bekal ilmu serta kedewasaan yang dimiliki orangtua, lebih memungkinkan orangtua untuk bertindak lebih bijaksana dalam mengarahkan anak dalam belajar.

Harapan

Orangtua mempersiapkan masa depan anak dengan salah satunya memberikan pendidikan. Setiap orangtua tentunya menginginkan anak berprestasi secara akademik, tentunya setiap orangtua menginginkan anak – anak mereka dapat mempertahankan prestasi yang telah mereka miliki.

Orangtua juga menginginkan anak – anaknya kelak bisa menjadi anak – anak yang baik, berguna, dan menjadi anak yang mandiri. Tidak ada orangtua yang tidak menginginkan anaknya tidak berhasil dimasa yang akan datang. Orangtua dalam penelitian ini memilih bimbingan belajar sebagai cara untuk mewujudkan harapan dan cita – citanya sebagai orangtua.

Motivasi Ektrinsik Orangtua Memilih Bimbingan Belajar Omar Pekanbaru

Informasi

Subjek penelitian (orangtua) mengaku memilih bimbingan belajar untuk anaknya karena mendapat berbagai masukan tentang bimbingan belajar Omar Pekanbaru, informasi yang diperoleh orangtua tersebut

diperoleh dari brosur yang dibagikan pihak Omar kerumah – rumah warga sekitar, ada juga yang mengetahui keberadaan bimbingan belajar dari teman orangtua anak disekolah yang menceritakan tentang bimbingan belajar Omar Pekanbaru, dan ada juga yang kebetulan tempat tinggal orangtua tidak terlalu jauh dari bimbingan belajar Omar Pekanbaru. Melalui informasi yang didapat orangtua inilah yang mempengaruhi dirinya dalam memilih bimbingan belajar.

Lingkungan Sosial

Motivasi ekstrinsik orangtua memilih bimbingan belajar Omar Pekanbaru juga didasari oleh lingkungan sekitar, seperti ajakan dari teman satu pekerjaan dengan orangtua, letak bimbingan belajar Omar Pekanbaru yang dekat dengan tempat bekerja, dan karena letak bimbingan belajar Omar Pekanbaru yang tidak jauh dengan tempat tinggal sehingga anak bisa mandiri untuk pergi dan pulang sendiri. Beberapa alasan diatas menjadi faktor tersendiri bagi beberapa orangtua untuk memilih bimbingan belajar yang terbaik untuk anak – anaknya.

Lingkungan keluarga

Menurut orangtua didalam penelitian ini dirinya memilih bimbingan belajar Omar Pekanbaru hanya beberapa orang saja yang terpengaruh oleh ajakan keluarganya sedangkan sebagiannya lagi mengaku tertarik memilih Omar Pekanbaru karena ajakan orangtua teman anak disekolahnya, teman satu pekerjaan, dan arena melihat antusias orangtua yang lain yang juga memilih bimbingan belajar Omar Pekanbaru.

Kesimpulan

Karakteristik orangtua memilih bimbingan belajar Omar Pekanbaru menurut pekerjaannya berprofesi sebagai Wiraswasta, Pegawai Swasta, PNS, dan Ibu Rumah Tangga. Berdasarkan tingkat pendidikannya

orangtua yang memilih bimbingan belajar Omar Pekanbaru memiliki latar belakang pendidikan SMA, S1 dan D-3, berdasarkan pendapatan orangtua berpenghasilan Rp 3.000.000,- sedangkan jumlah tanggungan orangtua sebanyak satu sampai tiga orang anak, dan berdasarkan suku yaitu berasal dari suku minang, melayu, dan batak.

Motivasi orangtua memilih bimbingan belajar Omar Pekanbaru dibedakan menjadi dua, pertama Motivasi Intrinsik Orangtua Memilih Bimbingan Belajar Omar Pekanbaru yaitu karena kesadaran kemampuan diri, sedangkan yang kedua yaitu Motivasi Ektrinsik Orangtua Memilih Bimbingan Belajar Omar Pekanbaru karena keberadaan bimbingan belajar Omar Pekanbaru yang terletak disekitar lingkungan tempat tinggal Orangtua.

Saran

Kepada orangtua siswa dapat mempertimbangkan tempat pendidikan diluar sekolah yang tepat untuk anak mereka dan orangtua siswa mampu memberikan bimbingan belajar dalam keluarga agar dapat meningkatkan prestasi belajar disekolah maupun dibimbingan belajar Omar Pekanbaru. Diharapkan kepada guru bimbingan belajar Omar Pekanbaru agar selalu bekerja sama dengan orangtua dalam perkembangan kemampuan belajar siswa.

Daftar Pustaka

Buku :

A.M, Sardiman, *Interaksi dan Motivasi BELAJAR Mengajar*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2001

Ahmadi, Abu, dkk *.Psikologi Belajar*, Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2004

Ahmadi, Abu, *Sosiologi Pendidikan*, Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2004

Anthony Giddens, *Kapitalisme dan Teori Sosial Modern*. Jakarta : Universitas Indonesia, 1986

Baheram,Murni, *Pengantar Pendidikan*, Cendikia Insani, Pekanbaru, 2008

Coleman dan Sindung Haryanto, *Teori Pilihan Rasional*,Yogyakarta : AR-RUZZ Media, 2011

Doyle Paul Johnson *Teori Sosiologi Klasik dan Modern* diindonesiakan oleh Robert M.Z Lawang. PT. Gramedia Jakarta, 1986

Dimiyati, *Belajar dan Pembelajaran*, Rineka Cipta, Jakarta, 2002

Maunah, Binti, *Sosiologi Pendidikan*, Yogyakarta : Kalimedia, 2016

Gibson, James.Organization, Texas : Businness Publication inc, 1985

Gunawan, Ary H, *Sosiologi Pendidikan : Suatu Analis Sosiologi tentang Berbagai Promblem Pendidikan*.Jakarta : Rineka Cipta, 2005.

Hasanah, Dhuriati, *Motivasi Orangtua dalam Menyekolahkan Anak di MI Miftahul Ulum Kuluran Kecamatan Kalitengah lamongan*, 2007

Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya : Analisis di Bidang Pendidikan*.Jakarta : Bumi Aksara, 2012

Hussein, bahreisy.*Ajaran Akhlak*,Surabaya : Al – Iklhas, 1980

Hasbullah, Dasar – dasar Ilmu Pendidikan, Jakarta : PT Rajawali Pers, 2012

Imam, Santosa.*Sosiologi the key concepts*.Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2011

Purwanto, Ngalim. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis Remaja*Rosda.Bandung : 1991

Sunarto, Kamanto. *Pengantar Sosiologi (edisi kedua)*. Jakarta : Lembaga penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2000

Umar, Husein, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2003

Undang – Undang RI No. 2 tahun 2003

Undang – Undang Sistem Pendidikan Nasional, 1995:231

Skripsi :

Saputra, Ary, *Motivasi Orangtua Menyekolahkan Anak ke Sekolah Islam Terpadu (Studi Pada SDIT Al-Madinak Kota Pekanbaru)*, Skripsi (tidak diterbitkan), Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Riau, 2011

Simatupang, Lusi, *Motivasi Orangtua Beragama Islam Menyekolahkan Anak Di Sekolah Dasar Kalam Kudus Pekanbaru*, Skripsi (tidak diterbitkan), Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Riau, 2010

Suryani, Era, *Pengaruh Pendapatan Orangtua terhadap Motivasi Menyekolahkan Anak SMA di Desa Ngadem Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang*, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Negeri Semarang, 2007

Nurasiyah, *Pengaruh Tingkat Pendapatan dan Pendidikan Orangtua terhadap Prestasi belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS 3 SMA Nurul Falah Pekanbaru*, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Ekonomi Akuntansi, Universitas Islam Riau, 2011

Yetedra, *Motivasi Lulusan Non IPS memilih Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau*, Skripsi (tidak diterbitkan), Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Riau, 2011

Internet :

www.carialamat.net

<https://keluarga.com/317/dampak-fatal-karena-terlalu-memanjakan-anak>

www.kompasiana.com